

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial leverage*, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan terhadap *income smoothing* dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi dan studi kepustakaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan uji parsial (uji t) diperoleh: (a) *Financial Leverage* memiliki nilai *probability* sebesar 0.00 lebih kecil dari 0.05 atau ($0.00 < 0.05$) maka dapat disimpulkan *Financial Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. (b) Kebijakan Dividen memiliki nilai *probability* sebesar 0.01 lebih kecil dari 0.05 atau ($0.00 < 0.05$) maka dapat disimpulkan Kebijakan dividen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. (c) Kinerja Keuangan memiliki nilai *probability* sebesar 0.23 lebih besar dari 0.05 atau ($0.00 > 0.05$) maka dapat disimpulkan Kinerja Keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. (d) *probability* F-statistik yang diperoleh sebesar 0.05 lebih kecil dari 0.05 atau ($0.05 < 0.05$) maka dapat disimpulkan Komite Audit mampu memoderasi pengaruh *Financial Leverage* yang positif dan signifikan terhadap *Income Smoothing*. (e) *probability* F-statistik yang diperoleh sebesar 0.84 lebih besar dari 0.05 atau ($0.84 > 0.05$) maka dapat disimpulkan Komite Audit tidak mampu memoderasi pengaruh Kebijakan Dividen yang positif dan signifikan terhadap *Income Smoothing*. (f) *probability* F-statistik yang diperoleh 0.10 lebih besar dari 0.05 atau ($0.10 > 0.05$) maka dapat disimpulkan Komite Audit tidak mampu memoderasi pengaruh Kinerja Keuangan yang positif dan signifikan terhadap *Income Smoothing*.

Akhirnya penulis menyarankan kepada Perusahaan Manufaktur dapat memaksimalkan setiap divisi manajemen yang ada agar kinerja perusahaan menjadi lebih baik dan dilirik oleh para investor dan calon investor.

Kata Kunci: *Income Smoothing, Komite Audit, Financial Leverage, Kebijakan Dividen, Kinerja Keuangan.*